



Research Article

Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan Di Era Pandemi Covid-19

Ning Mukaromah^{1*},

¹STAI Salahuddin Pasuruan, Indonesia

Article Info

Received: 14 March 2021
Revised: 06 April 2021
Accepted: 10 April 2021
Available online: 09 May 2021

Keywords:

Online Learning;
Learning Motivation.

p_2775-2682/e_2775-2690

© 2020 The Authors. Published by
Academia Publication. Ltd This is
an open access article under the CC
BY-SA license.



Abstract

The purpose of this research is to determine whether online learning had a significant effect on learning motivation of class A students of the Islamic Education program in the Covid-19 pandemic era. This research uses a quantitative approach. The sample of this research are 54 Students in class A Islamic Education Program STAI Salahuddin Pasuruan. The data collection technique uses a questionnaire which is distributed by researchers by google form. The testing technique uses simple linear regression analysis. The results showed that there was a significant influence between online learning (X) on learning motivation (Y), because the value of $t_{count} >$ from the t table with a significant level of 5%, namely $6,057 > 1,671$. The contribution of online learning to the learning motivation of class A students of the Islamic Education Program of STAI Salahuddin was 41.4% and the remaining 58.6 was influenced by other factors not examined in this study.

To Cite this article:

Mukaromah, N., (2021). Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Religious Studies*, Vol. 01 No. 01 January 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.12345/jers/0000>

PENDAHULUAN

Seluruh jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar/Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi (Universitas) baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Padahal tidak semua siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial (Purwanto et al., 2020).

Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia. Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan negara lain. Meskipun menyadari bahwa ada disparitas terhadap akses teknologi pembelajaran dan beragamnya latar belakang orang tua,

¹ *Corresponding Author: Lecturer of Islamic Education Program of STAI Salahuddin Pasuruan, Indonesia (mukaromah@staispasuruan.ac.id)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring. (Wahyono et al., 2020)

Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dihentikan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di kalangan lembaga pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini terdiri dari dua bagian, yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring). Pembelajaran daring ini memanfaatkan jaringan internet dan Hp android untuk melaksanakan pembelajaran melalui *platform* yang sudah ada seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan lain sebagainya. (Anam, 2019) Sedangkan pembelajaran luring itu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik melalui tatap muka. Solusi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan pada saat pandemi ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama seperti pembelajaran yang terjadi di kelas.

Pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat yaitu antara lain: 1) dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan siswa. 2) siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru. 3) dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua. 4) sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis. 5) guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut. 6) dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja. (Meidawati et al., 2019) Walaupun pembelajaran daring ini banyak manfaatnya, tapi ada juga kesulitan selama penerapannya. Menurut mahasiswa kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yang dilakukan sekarang ini adalah 1) tugas kuliah yang lebih banyak. 2) kuota internet. 3) sinyal internet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi Haryadi dan Idah Rosiana dalam jurnal yang berjudul Pengaruh System Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Kualitas Belajar Siswa disebutkan bahwa: 1) tingkat semangat dan motivasi belajar siswa belajar daring diketahui dari jumlah responden sebanyak 26 orang 61% pelajar merasa tidak semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dan 39% lainnya cukup dapat beradaptasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring. 2) kendala dalam pembelajaran daring yang dihadapi oleh pelajar adalah gangguan sinyal sebanyak 77% dan juga kualitas baterai Hp/Leptop sebanyak 23% yang kurang memadai sehingga cepat habis saat dipakai untuk mengikuti pembelajaran online. 3) tingkat pemahaman pelajar dari materi yang diajarkan oleh pengajar. Dari responden yang sudah tercatat, 85% dari mereka lebih banyak yang merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh para pengajar, sedangkan 15% dari mereka merasa cukup mudah dalam memahami pembelajaran saat daring. (Rosiana, 2020)

Menurut Selvi dalam jurnal yang ditulis oleh Yani Fitriyani dkk dijelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. (Anam, 2020) Faktanya, teknologi itu sendiri dipandang oleh sebagian orang sebagai motivasi yang inheren karena memberikan sejumlah kualitas yang diakui penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi. (Fitriyani et al., 2020)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Salahuddin Pasuruan di era pandemi covid-19. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dengan adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. (Sofyana & Rozaq, 2019)

Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur pendukung. Indikator-indikator tersebut antara lain konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. (Hamzah B. Uno, 2009)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan fenomena atau suatu gejala secara detail dengan data yang ada dan disajikan serta diinterpretasikan. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Data kuantitatif diperoleh melalui analisis skor pada jawaban angket yang disebar oleh peneliti kepada responden mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar kepada mahasiswa kelas A melalui google form. Teknik pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t-tes.

HASIL DAN DISKUSI

Mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan menyatakan bahwa Pembelajaran daring memberikan kemudahan belajar di masa pandemic. Hal tersebut diperkuat dengan presentase 40% atau 22 mahasiswa menjawab setuju. Pembelajaran daring dijadikan solusi untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar pada saat terjadi suatu bencana alam seperti terjadinya pandemi covid-19 ini. Pemerintah memberikan kebijakan agar pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah dalam rangka membatasi interaksi dan kerumunan di lembaga pendidikan. STAI Salahuddin menerapkan pembelajaran daring semenjak bulan maret 2020 sampai sekarang. Sehingga dosen melaksanakan proses perkuliahan dengan menerapkan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring ini mempermudah mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dimana saja dan kapan saja. Hal ini diperkuat dengan hasil presentase 52,7% atau 29 mahasiswa yang setuju. Dalam menerapkan pembelajaran daring ini dosen menggunakan berbagai macam aplikasi pembelajaran daring seperti google classroom, google meet, zoom, instagram dan youtube.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hikmah Jamil dan Invony Dwi Aprilisanda dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemic covid-19 dijelaskan bahwa Pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak pada segala sektor, tidak terkecuali sektor Pendidikan. Hal ini berdampak dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dengan system pembelajaran daring. Karena sistem jarak jauh ini dosen dituntut tetap bisa menyampaikan materi kuliah dengan baik kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh dosen di INSTIKA dan UPN Jatim dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang diampu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 278 mahasiswa. Alat analisa yang digunakan IBM SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap penggunaan internet, persepsi, pengalaman, kondisi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Sedangkan kemampuan belajar mandiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring (Jamil & Aprilisanda, 2020).

Motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menimbulkan atau meningkatkan motif. Motif meruapakan motor penggerak dinamika perilaku individu dalam mencapai tujuan. Semangat atau motivasi mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin pasuruan dalam mengikuti pembelajaran daring dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan presentase yang didapatkan dari hasil angket yang disebar oleh peneliti sebanyak 18,2% atau 10 mahasiswa sangat setuju dan 49,1% atau 27 mahasiswa setuju. Walaupun pelaksanaan pembelajaran daring akan tetapi mahasiswa kelas A tetap mengikuti atau hadir dalam perkuliahan sesuai dengan jadwal. Hal ini diperkuat dengan presentase 34,5% atau 19 mahasiswa sangat setuju, dan 52,7% atau 29 mahasiswa yang setuju. Menurut Hamzah B. Uno bahwasanya alah satu indikator motivasi belajar adalah mempunyai rasa percaya diri pada diri sendiri. Mahasiswa kelas A mempunyai rasa percaya diri yang kuat terhadap dirinya terkait dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh

dosen. Hal ini diperkuat dengan hasil presentase 34,5% atau 19 mahasiswa sangat setuju dan 54,5% atau 30 mahasiswa yang setuju.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani Fitriyani, Irfan Fauzi dan Mia Zultrianti Sari dengan judul penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 disebutkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan di Universitas Kuningan dengan melibatkan 80 mahasiswa semester 6 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dengan skala likert. Survey dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung presentase data dari setiap indikator, kemudian menginterpretasi skor presentasi data dan menganalisis setiap indikatornya secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27 %. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di perguruan tinggi terutama yang melibatkan motivasi didalamnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat di perguruan tinggi (Fitriyani et al., 2020)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Agama Islam STAI Salahuddin Pasuruan di era pandemi covid-19. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis regresi linier sederhana, perhitungan t hitung $>$ t table dengan taraf signifikansi 5% yaitu yaitu $6,057 > 1,671$. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan adalah sebesar 41,4% dan sisanya 58,6 dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $6,057 >$ dari nilai t table $1,671$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y). kontribusi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan adalah sebesar 41,4% dan sisanya 58,6 dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REKOMENDASI

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya yang memiliki variable yang sama yaitu terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan. Penelitian ini semoga bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi para dosen dan guru yang sedang melakukan pembelajaran daring.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini didukung oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAI Salahuddin Pasuruan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian sampai penelitian ini selesai terutama kepada Ketua STAI Salahuddin Pasuruan, Para pembantu ketua, kaprodi PAI, kepala P3M, dosen, staf dan mahasiswa kelas A program studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, S., & Firdaus, A. A. (2020). Penggunaan Learning Resources Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 4(01), 53-70.
- Anam, S., & RihadatuAisy, N. M. (2019, November). Pengajaran Agama Berbasis Mobile Learning. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 3, No. 1, pp. 522-532).

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Profesi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>
- Meidawati, S., Rani, Bayu, & N, S. A. (2019). *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak*. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*.
- Rosiana, R. H. dan I. (2020). *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa*. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 136–141.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). *Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.